

Teori-Teori Terpelajar

Secara kebiasaan?secara tradisional, kita sudah mengenal lebih banyak tentang bagaimana binatang-binatang belajar dibanding tentang bagaimana anak-anak belajar; dan kita mengetahui banyak lebih banyak tentang bagaimana anak-anak belajar dibanding tentang bagaimana orang dewasa belajar. Barangkali ini adalah karena studi terpelajar diambil alih awal oleh psikolog-psikolog bersifat percobaan aturan-aturan siapa perlukan kendali dari variabel-variabel. Dan itu adalah jelas nyata bahwa kondisi-kondisi di bawah yang binatang-binatang belajar lebih dapat diawasi dibanding

[mereka/yang] di bawah yang anak-anak belajar; dan kondisi-kondisi di bawah yang anak-anak belajar jauh lebih dapat diawasi dibanding mereka di bawah yang orang dewasa belajar. Fakta itu adalah, lalu, bahwa banyak dari "yang ilmiah" teori-teori terpelajar telah berasal dari studi terpelajar oleh binatang-binatang dan anak-anak.

Propounders Dan Interpreter-interpreter

Di dalam. umum, ada dua jenis dari literatur tentang belajar teori:

bahwa yang dihasilkan oleh propounders dari teori-teori (yang cenderung untuk bersifat singleminded), dan bahwa dihasilkan oleh interpreter-interpreter dari teori-teori (yang cenderung untuk bersifat permufakatan). Terus terang, perbedaan antara propounders

dan interpreter-interpreter bukanlah absolut. Sebagai contoh, beberapa ahli teori, seperti Pressey, Estes, Lorge, Gagne, Hilgard, dan Huhlen, sudah membuat sumbangan-sumbangan dari kedua-duanya sort;jenis-sort;jenis.

Meja 3-1 masa kini suatu yang bersejarah daftar propounders dan interpreter-interpreter yang utama di dalam literatur terpelajar teori. Untuk menyimpan(pelihara daftar layak celana pendek, kita sudah menggambarkan "utama" seperti(ketika mereka yang sudah membuat dampak yang terbesar di memikirkan yang lain. [mereka/yang] yang membuat sumbangan-sumbangan kedua-duanya sort;jenis-sort;jenis telah ditempatkan di dalam pekerjaan perwakilan kolom mereka yang utama. Untuk menyediakan suatu perasaan(pengertian dari pengembangan historis, ahli teori itu didaftarkan kurang lebih di dalam order(pesanan dari penampilan di dalam tubuh pengembangan dari literatur.

Jenis-Jenis Dari Teori-teori

Perkembang biakan propounders sudah diperkenalkan suatu tantangan yang utama kepada interpreter-interpreter di dalam penyelidikan mereka untuk membawa beberapa macam order(pesanan untuk belajar teori-teori. Peneliti-peneliti sudah menggunakan usaha yang cukup di dalam usaha-usaha mereka kepada struktur sistim. Bagaimanapun, tanpa penggolongan yang tunggal, yang bersatu?dipersatukan yang dimunculkan dari awal usaha-usaha mereka. Sebagai contoh,

Taba (1962, p.80) setuju

dengan dua keluarga di-set, tetapi menggunakan label-label yang berbeda: (1) associationist atau behaviorist teori-teori dan (2) organismic, gestalt, dan teori-teori ladang.

Pekerjaan dari Hilgard dan Bower adalah barangkali paling dengan penuh pemahaman

interpretive bekerja sampai saat ini. Frustrasi mereka di dalam mengatur

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 21

kategori-kategori berlainan dari teori-teori ke dalam suatu pola adalah (dengan) jelas dinyatakan di dalam

pekerjaan mereka.

Belajar teori-teori jatuh masuk ke dua keluarga-keluarga yang utama: behaviorist/connectionist

teori-teori dan cognitive/gestalt teori-teori, hanya tidak semua teori-teori

[masuk/kepunyaan] dua keluarga-keluarga ini. Teori-teori behaviorist termasuk

teori-teori berbeda seperti (ketika mereka yang Thorndike, Pavlov, Guthrie, Pengupas kulit, dan

Sarung/bungkus. Teori-teori teori termasuk sedikitnya mereka yang Tolman dan

psikolog-psikolog gestalt klasik. Tidak dengan sepenuhnya dan (dengan) jelas classifiable

di dalam terminologi ini adalah teori-teori functionalism, psychodynamics,

dan teori-teori yang probabilistic dari tukang bangunan model. Perbedaan-perbedaan

antara kedua keluarga-keluarga dari teori-teori tidak didasarkan hanya pada perbedaan-perbedaan

di dalam teori-teori pelajaran; ada isu-isu yang spesifik lain atas

teori-teori di dalam keluarga nya yang boleh berbeda (Hilgard dan Bower,

1966, p.8).

Sungguh-sungguh, interpreter-interpreter tidak [pernah] berhasil sampai ke ini di dalam

mengorganisir ladang terpelajar teori-teori di suatu cara benar-benar pokok sedikitnya tidak dengan cara yang mencukupi kebanyakan mereka, dan pasti tidak

Knowles. Lalu, dalam 1970, dua psikolog pengembangan, Hayne

W. Reese dan Willis F.F. Overton, yang diperkenalkan suatu cara ke(pada conceptualize

model-model teori-teori lebih besar yang dalam kaitan dengan? dengan menggunakan istilah: berkenaan dengan unsur atau mekanistik

model dan model holistic atau organismic. Lalu, kabut mulai

untuk jelas.

Konsep dari Part dan Model-model Utuh dari Pengembangan

Reese dan Overton (1970) usulkan itu "setiap teori mensyaratkan

suatu model lebih umum menurut yang mana konsep-konsep teoritis

dirumuskan" (p. 117). Model-model paling umum adalah dunia

sistem pandangan-pandangan atau metafisis bahwa melembagakan dasar model

karakteristik-karakteristik penting dari kemanusiaan dan sungguh dari sifat alami

kenyataan.

Dua sistem yang telah menyebar di dalam kedua-duanya yang secara fisik dan ilmu-ilmu sosial adalah filsafat; pemikiran yang berkenaan dengan unsur, kiasan dasar yang adalah mesin, dan filsafat; pemikiran yang holistic, dasar kiasan [di/ yang/ ttg] mana adalah organisma . yang hidup, sistim yang diorganisir yang diperkenalkan untuk mengalami di dalam wujud-wujud yang ganda. Lihat Meja 3-2.

Model yang berkenaan dengan unsur mewakili; menunjukkan alam semesta sebagai suatu sistim mengarang(menggubah

dari potongan-potongan yang terpisah yang beroperasi dalam suatu ladang spatio-temporal. Partikel-partikel pieces-elementary ini di dalam gerakan dan hubungan-hubungan mereka membentuk dasar

22 TEORI Terpelajar

kenyataan kepada mana semua gejala lebih rumit yang lain pada akhirnya yang dapat dikurangi (diturunkan). Ketika angkatan diterapkan di dalam pengoperasian sistim, a urutan seperti rantai dari kejadian muncul; dan, karena angkatan ini adalah hanya segera atau yang efisien penyebab kejadian, ramalan lengkap mungkin pada prinsipnya. Seperti Reese dan Overton (1970) menunjuk, "- Sebagai konsekwensi dari alam semesta mewakili dengan cara ini, adalah bahwa/karena itu adalah dengan lebih baik peka kepada hitungan" (p. 131).

Model yang holistic mewakili; menunjukkan alam semesta sebagai suatu kesatuan, yang interaktif, mengembangkan organisma. Itu merasa inti sari dari unsur pokok semestinya aktivitas, dibanding zarah keunsuran yang statis. Dari titik seperti itu dari pandangan, satu unsur tidak pernah dapat seperti yang lain, dan sebagai suatu konsekuensi, logika tentang menemukan kenyataan menurut idaman yang analitis dari mengurangi banyak perbedaan yang kualitatif ke(pada satu yang ditanggalkan. Di dalam tempat nya diganti/ digantikan suatu mencari-cari kesatuan di antara banyak orang; yang ,a alam semesta keadaan jamak diganti/ digantikan untuk yang monistic, dan (ia) adalah keaneka ragaman bahwa melembagakan kesatuan. Jadi; Dengan demikian, kesatuan ditemukan di dalam serbaragam, ditemukan di dalam menjadi, dan kesetiaan ditemukan di dalam berubah

(- Reese dan Overton, 1970, p.133).

Keseluruhan kemudian organik dibanding mekanika secara alami.

"- Sifat alami keseluruhan, ketimbang merupakan jumlahan tentangnya bagian, adalah yang disyaratkan oleh bagian dan keseluruhan melembagakan syarat artinya dan keberadaan dari bagian" (Reese dan Overton, 1970).

Secara setimpal, penyebab efisien digantikan oleh formal menyebabkan menyebabkan oleh sifat yang penting dari wujud. Jadi; Dengan demikian, kemungkinan suatu yang bersifat prediksi dan alam semesta dapat dihitung dihalangi.

Ketika yang diberlakukan bagi lapisan dari filsafat hal asal dan psikologi, hal ini filsafat; pemikiran mengakibatkan satu dengan tak terpisahkan dan organisma aktif secara spontan model dari manusia. Itu melihat orang-orang seperti satu organisma yang aktif agak dibanding suatu organisma yang reaktif, sebagai suatu sumber dari tindakan-tindakan dibanding sebagai suatu

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 23

Meja 3-2

Filsafat; pemikiran atau Sistem Metafisis

Model Model Holistic Berkenaan Dengan Unsur

Mewakili; menunjukkan alam semesta sebagai suatu mesin Represents dunia sebagai suatu kesatuan, Yang terdiri atas operasi potongan-potongan yang interaktif terpisah, mengembangkan organisma: di suatu ladang spatio-temporal: model adaptif dan aktif dan reaktif dari manusia.

model adaptif dari manusia.

koleksi tindakan-tindakan yang diaktifkan oleh gaya-luar. Itu juga mewakili; menunjukkan individu sebagai satu kesatuan yang diorganisir.

suatu bentuk wujud bagian yang mendapatkan maksud(arti mereka, fungsi mereka,

dari keseluruhan di mana mereka bersifat terbenam. Dari ini dari

pandangan, konsep-konsep dari struktur dan fungsi psikologis, atau

[alat; makna] dan tujuan, pusat yang yang dijadikan dibanding yang berasal. Pemeriksaan adalah

diarahkan terhadap penemuan dari prinsip-prinsip organisasi,

terhadap penjelasan sifat dan hubungan bagian dan

utuh, struktur-struktur dan fungsi-fungsi, dibanding terhadap asal usul

ini dari proses-proses yang dasar.

Setiap yang menerima model ini akan cenderung untuk menekankan makna dari proses-proses (di) atas produk-produk, dan kualitatif berubah (di) atas yang kuantitatif berubah. . . .Sebagai tambahan, he/she akan cenderung ke tekankan makna dari peran dari pengalaman di dalam memudahkan atau menghambat keadaan pengembangan, dibanding pengaruh dari pelatihan seperti(ketika sumber dari pengembangan. (Reese dan Overton, 1970, pp. 133-134)

Dengan ini dan himpunan yang terdahulu dari konsep-konsep sebagai suatu kerangka acuan, marilah kita memutar ke(pada suatu pengujian yang singkat teori-teori tentang belajar yang berasal dari studi terpelajar di dalam binatang-binatang dan anak-anak.

Teori-Teori Berdasar pada satu Model Berkenaan Dengan Unsur

Sementara Yohanes B. Watson (1878-1958) mempertimbangkan ayah behaviorisme, Edward L.Thorndike menyelenggarakan pertama sistematis penyelidikan di dalam negeri ini peristiwa, kita pelajaran panggilan. Itu apakah suatu studi terpelajar di dalam binatang-binatang, pertama melaporkan di dalam Animal nya Kecerdasan(inteligen, yang diterbitkan dalam 1898.

Thorndike merasa organisma-organisma pelajar-pelajar untuk bersifat yang kurang pengalaman kosong siapa yang kurang lebih menjawab stimuli secara acak dan secara otomatis.

Suatu tanggapan yang spesifik disambungkan ke suatu stimulus yang spesifik ketika nya(itu dihadiahi. Di dalam situasi ini, stimulus, S, adalah sama sekali di bawah kendali dari eksperimen (atau guru), dan sebagian besar maka adalah tanggapan, R, karena semua harus berbuat eksperimen untuk sambung R tertentu kepada tertentu untuk memberi penghargaan R ketika organisma terjadi untuk membuat nya. Asosiasi ini antara citraan perasaan(pengertian dan dorongan-dorongan kepada tindakan menjadi dikenal sebagai suatu ikatan atau suatu koneksi.

24 TEORI Terpelajar

Jadi; Dengan demikian, sistem Thorndike mempunyai kadang-kadang disebut psikologi ikatan atau connectionism, dan adalah stimulus yang asli (tanggapan (atau S) R) psikologi terpelajar.

Thorndike mengembangkan tiga hukum bahwa ia percaya mengatur pelajaran binatang-binatang dan manusia:

1. Hukum dari kesiap-siagaan (keadaan di bawah yang suatu pelajar tuju ke untuk dicukupi atau diganggu; terganggu, untuk menyambut atau untuk menolak);
2. Hukum dari latihan (perkuatan koneksi-koneksi dengan praktek); dan
3. Hukum akibat (perkuatan atau perlemahan suatu koneksi sebagai hasil konsekuensi-konsekuensi nya).

Selama suatu panjang dan hidup produktif (ia meninggal dalam 1949), dan dengan bantuan dari banyak kolaborator, kedua-duanya kritis dan yang ramah, sistem dari Thorndike pemikiran menjadi sangat disuling dan ditekuni.

Itu menyediakan subfoundation teori-teori behaviorist dari pelajaran.

Sementara Thorndike menyelenggarakan nya bekerja di koneksi-koneksi di dalam negeri ini, Ahli fisiologi orang Rusia Ivan Pavlov (1849-1936) menyelenggarakan miliknya eksperimen-eksperimen bahwa menimbulkan konsep refleks yang dikondisikan.

Hilgard dan Bower (1966) uraikan eksperimen klasik nya:

Ketika bedak daging ditempatkan di suatu mulut anjing, salivation mengambil tempat; makanan itu adalah rangsangan takbersyarat dan salivation adalah refleks takbersyarat. Lalu beberapa stimulus yang sembarang, seperti suatu cahaya, dikombinasikan dengan presentasi makanan. Pada akhirnya, setelah pengulangan dan jika hubungan-hubungan waktu adalah benar, terang akan menimbulkan salivation tidak terikat pada makanan; terang adalah rangsangan bersyarat dan tanggapan itu kepada (ia) adalah kondisi refleks. (p. 48)

pekerjaan Pavlov menimbulkan suatu sistem bahwa sudah klasik yang disebut

pengaruh keadaan untuk menciri nya dari pengembangan-pengembangan yang kemudiannya di dalam yang sebagai penolong/musik

pengaruh keadaan dan kondisi operan. Di dalam sistim nya, ia berkembang beberapa konsep-konsep dan menyertakan teknik-teknik yang itu sejak itu telah disatukan ke dalam sistim behaviorist. Konsep-konsep ini adalah penguatan, pemadaman/pemunahan, penyamarataan, dan pembedaan. Di dalam penguatan, suatu kondisi refleks menjadi yang ditetapkan?diperbaiki dengan menyediakan yang dikondisikan stimulus dan mengikuti nya berulang-kali dengan tak bersyarat

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 25

stimulus dan tanggapan pada interval waktu yang sesuai. Pemadaman/pemunahan terjadi ketika penguatan dihentikan dan rangsangan bersyarat diperkenalkan sendirian, yang sendirian oleh rangsangan takbersyarat. Kondisi responsif secara berangsur-angsur mengurangi dan menghilang lenyap. Itu menjadi "punah." Secara penyamarataan, suatu kondisi refleks yang ditimbulkan ke satu stimulus dapat juga ditimbulkan oleh stimuli yang lain, tidak harus sebangun kepada terlebih dulu. Suatu konsep dasar yang keempat Pavlov dikembangkan adalah pembedaan. Di dalam pembedaan, penyamarataan yang awal diperdaya oleh metoda dari kontras-kontras di mana satu sepasang stimuli adalah secara teratur yang diperkuat dan yang lain tidak; pada akhirnya, kondisi refleks terjadi hanya untuk hal positif (yang diperkuat) stimulus dan bukan kepada hal negatif (-tidak diperkuat) stimulus.

Behaviorists, kadang-kadang, mempunyai dan mempunyai bersama-sama keyakinan; penghukuman bahwa suatu ilmu pengetahuan dari psikologi yang harus didasarkan pada suatu studi yang secara terbuka tampak: stimuli secara fisik, gerakan-gerakan yang berotot dan pengeluaran-pengeluaran hal kelenjar yang mereka membangunkan, dan yang lingkungan produk-produk bahwa berakibat/terjadi. Behaviorists sudah berbeda antar diri mereka seperti apa yang mungkin inferred sebagai tambahan terhadap apa yang di/terukur, tetapi mereka semua mengeluarkan/meniadakan diri sendiri (pengamatan (Hilgard dan Bower,

1966, p.75).

Watson menempatkan penekanan di stimuli yang kinestetik seperti (ketika integrator-integrator dari pelajaran binatang dan, menerapkan konsep ini kepada manusia, yang diduga bahwa pemikiran yang sensitif pidato/suara? cara bicara itu yang tersembunyi/terkandung hanyalah instrumen-instrumen cukup akan mendeteksi gerakan-gerakan lidah atau gerakan-gerakan lain menyertakan pemikiran.

Edward R. Guthrie (1886-1959) membangun pada pekerjaan-pekerjaan dari Thorndike, Pavlov, dan Watson dan menambahkan prinsip dari persinggungan isyarat/tongkat bilyard dan tanggapan. Ia menyatakan hukum nya satu-satunya terpelajar, "dari mana semua selain itu tentang belajar yang dapat dimengerti yang dibuat," sebagai berikut: "Suatu kombinasi dari stimuli yang sudah menyertai suatu gerakan akan di atasnya kambuh cenderung untuk diikuti oleh gerakan itu" (Hilgard dan Bower, 1966, p.77). Di dalam pekerjaan kemudiannya nya, Guthrie menempatkan meningkatkan penekanan di part yang dimainkan oleh pelajar di dalam memilih stimuli yang secara fisik untuk itu yang akan menanggapi; karenanya, perilaku perhatian atau telusuran yang berlangsung sebelum asosiasi berlangsung menjadi penting.

sistim dari Guthrie pemikiran lebih lanjut diperjelas dan yang disusun oleh para siswa nya, Voeks dan Sheffield, hanya utama berikutnya kemajuan dalam behaviorist psikologi adalah hasil dari pekerjaan dari B.F.. Pengupas kulit dan rekanan-rekanan nya. Itu adalah dari mereka bekerja bahwa teknologi bidang pendidikan dari

26 TEORI Terpelajar

instruksi yang diprogramkan dan mesin pengajar sangat populer di dalam 1960s berasal. Gagasan-gagasan pengupas kulit diringkaskan di Bab 4.

Pengembangan lain di psikologi behaviorist yang terjadi selama dekade-dekade pertengahan dari abad ke duapuluh itu adalah konstruksi dari

Clark L. Teori perilaku sarung/bungkus yang sistematis dan pengembangannya oleh Tukang giling, Mowrer, Spence, dan yang lain. Teori sarung/bungkus adalah suatu yang konseptual keturunan dari Thorndike's, oleh karena ia mengadopsi penguatan seperti (ketika

satu karakteristik penting terpelajar. Sarung/bungkus membangun satu merinci
mathematico-deductive teori berputar di sekitar dugaan yang pusat
bahwa ada campurtangan variabel-variabel di dalam organisma bahwa pengaruh
apa yang tanggapan akan terjadi mengikuti serangan dari suatu stimulus. Ia
dikembangkan 16 dalil mengenai sifat dan operasi
variabel-variabel, dan menyatakan mereka dalam terminologi yang tepat yang sedemikian bahwa
mereka siap
yang diperlakukan kepada ujian yang kuantitatif. Hilgard dan 1966 Bower)
penilaian atas pengaruh dari pekerjaan Hull mengikuti:
Itu yang harus diakui sistim Hull itu, untuk waktu nya, adalah
terbaik di sana tidak perlu satu yang paling dekat kepada yang psikologis
kenyataan, tidak harus satu yang penyamarataan-penyamarataan siapa adalah
hampir bisa dipastikan untuk bertahan tetapi satu yang memecahkan di dalam yang terbesar
detil, dengan usaha paling untuk bersifat teliti kuantitatif
sepanjang dan dimana-mana lekat tetap berhubungan empiris
test-test. . . .Sumbangan nya yang utama boleh menghasilkan untuk [berada/dusta] bukan dalam
unsur pokok sama sekali, tetapi lebih di dalam itu yang ideal menetapkan untuk suatu dengan
sebenarnya sistematis
dan sistim yang berbeda jauh psikologis kuantitatif dari
sekolah tersebut yang lama menggoda psikologi. (p. 187)
Niscaya, Pekerjaan sarung/bungkus juga merangsang ruam dari mathematical
model-model terpelajar yang dikembangkan setelah 1950 oleh Estes,
Burke, Semak, Mosteller, dan yang lain. haruslah Yang ditunjukkan itu
ini bukanlah diri mereka belajar teori-teori, tetapi mathematical penyajian-penyajian
dari teori-teori yang bermakna.
Teori-Teori Berdasar pada satu Model Yang Holistic
Yohanes Dewey, dalam 1896, diluncurkan langsung yang pertama memprotes/membantah
model berkenaan dengan unsur dari associationists. Meski pekerjaan nya jatuh masuk ke
kategori filsafat bidang pendidikan dibanding teori pelajaran, miliknya

penekanan di peran dari bunga(minat dan usaha dan di anak itu

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 27

motivasi untuk memecahkan permasalahan nya menjadi titik awal

karena satu baris tentang berteori bahwa sudah diberi label functionalism.

Yang diterjemahkan ke dalam ruang sekolah mempraktekkan, functionalism menyediakan yang konseptual

dasar untuk pendidikan yang progresif, yang, seperti(ketika Hilgard dan Bower

(-1966) status(negara, "paling baik nya adalah satu perwujudan dari idaman dari pertumbuhan

terhadap kemerdekaan dan pengendalian-diri melalui interaksi dengan satu

lingkungan cocok untuk tingkatan anak yang pengembangan itu" (p. 299).

Roh dari experimentalism membantu perkembangan oleh functionalism dicerminkan

di dalam pekerjaan dari ahli teori pelajaran seperti itu seperti Woodworth, Carr,

McGeogh, Melton, Robinson, dan Belukar. Inti sari functionalism

diringkas oleh Hilgard dan Bower (1966, pp. 302-304):

1. Functionalist itu adalah toleran hanya kritis.
2. Functionalist menyukai kesinambungan-kesinambungan (di) atas diskontinuitas-diskontinuitas atau ilmu bentuk tubuh.
3. Functionalist itu adalah satu experimentalist.
4. Functionalist itu dibiaskan terhadap asosiasiisme dan environmentalism.

Dalam beberapa hal, Edward C. Tolman (1886-1959) mewakili; menunjukkan suatu jembatan antara yang berkenaan dengan unsur dan model-model yang holistic. sistim Nya adalah

behavioristic di tersebut ia menolak introspeksi sebagai suatu metoda untuk yang psikologis

ilmu pengetahuan, tetapi itu adalah geraham dibanding behaviorisme yang molekular satu tindakan perilaku mempunyai kekayaan khusus(istimewa semua yang sendiri, semestinya

yang dikenali dan digambarkan dengan tak mengindahkan berotot, hal kelenjar, atau

neural proses-proses bahwa mendasari nya. Tetapi yang paling penting, ia melihat perilaku

seperti purposive-as yang sedang diatur seturut secara obyektif

tujuan yang ditentukan. Tujuan adalah, tentu saja, satu konsep yang organismic.

Tolman menolak gagasan di mana pelajaran adalah asosiasi yang tertentu

tanggapan-tanggapan kepada stimuli yang tertentu. Berlawanan dengan associationists, siapa yang percaya bahwa adalah tanggapan atau urutan dari tanggapan-tanggapan yang menghasilkan di dalam penghargaan yang [dipelajari/terpelajar], Tolman percaya (ia) adalah rute kepada gol yang [dipelajari/terpelajar]. Ia percaya bahwa organisma-organisma, pada yang masing-masing mereka yang tingkat kemampuan, bisa berbuat mengenali dan belajar hubungan-hubungan antara tanda-tanda dan menginginkan sasaran; singkatnya, mereka merasa makna dari tanda-tanda (Kingsley dan Garry, 1957, p.115). Tolman disebut teori nya purposive behaviorisme.

Retakan paling lengkap dengan behaviorisme terjadi pada akhir kwartal pertama dari abad ke duapuluh dengan barang impor

28 TEORI Terpelajar

dugaan pelajaran pengertian yang mendalam di dalam teori-teori gestalt dari Germans Wertheimer, Koffka, dan Kohler. Ahli teori ini tidak setuju dengan dalil bahwa semua pelajaran terdiri atas koneksi yang sederhana tanggapan-tanggapan ke(pada stimuli, meminta dengan tegas bahwa pengalaman adalah selalu tersusun, bahwa kita bereaksi tidak dengan hanya suatu massa dari detil yang terpisah, tetapi ke(pada suatu kompleks pola dari stimuli. Dan kita perlu untuk merasa stimuli di dalam tertata

keseluruhan-keseluruhan, bukan di dalam bagian yang diputus. Pelajar menuju ke untuk mengorganisir miliknya

atau ladang perceptual nya menurut empat hukum:

1. Hukum dari dekatnya. Bagian-bagian dari suatu stimulus mempola yang tutup bersama-sama atau dekat satu sama lain cenderung untuk dirasa di dalam kelompok-kelompok; oleh karena itu, dekatnya bagian pada waktunya dan ruang(spasi) pengaruhi organisasi pelajar itu ladang.
2. Hukum dari persamaan dan keakraban. Sebangun object di luarnya, bentuk, warna, atau ukuran cenderung untuk dikelompokkan di dalam persepsi; keakraban dengan satu obyek memudahkan pendirian/penetapan suatu tanah(landasan figur

pola. (Sehubungan dengan hal ini hukum adalah pandangan dari gestaltists itu memori seperti ketekunan dari runutan di dalam otak bahwa mengizinkan[membiarkan suatu carryover dari sebelum masa kini mengalami. Mereka memandang runutan ini bukan sama yang statis, tetapi sebagai yang dimodifikasi oleh suatu proses yang berkesinambungan pengintegrasian dan organisasi.)

3. Hukum dari penutup. Pelajar-pelajar mencoba untuk mencapai suatu memuaskan endstate dari keseimbangan; bentuk-bentuk yang tidak sempurna, bagian yang hilang, dan kesenjangan; celah; jurang di dalam informasi ditimbuni oleh perceiver. (Kingsley dan Garry [-1957] amati itu "penutup ke(pada psikologi Gestalt apa yang penghargaan kepada asosiasi theory"[p. 109].)

4. Hukum lanjutan. Organisasi di dalam persepsi menuju ke ke terjadi sedemikian rupa bahwa suatu garis lurus muncul untuk melanjutkan sebagai suatu garis lurus, suatu part melingkar sebagai suatu lingkaran, dan suatu yang bersisi tiga penyiku? lapangan sebagai suatu penyiku? lapangan yang lengkap.

Gestalt psikologi digolongkan oleh kebanyakan interpreter-interpreter seperti(ketika di dalam keluarga dari ladang theories-theories bahwa mengusulkan bahwa pola total atau medan-gaya, stimuli, atau kejadian menentukan pelajaran.

Kurt Lewin (1890-1947) mengembangkan apa yang ia menunjuk secara rinci sebagai suatu teori medan. Menggunakan konsep-konsep topological dari ilmu ukur,

Lewin mengkonsep masing-masing individu sebagai yang ada di dalam ruang(spasi suatu kehidupan di dalam

banyak angkatan yang sedang beroperasi. Lingkungan hidup termasuk fitur dari lingkungan itu kepada yang mana individu bereaksi, seperti material

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 29

bertemu object dan memanipulasi, orang-orang jumpa, dan pribadi pemikiran, tegangan-tegangan, sasaran, dan khayalan-khayalan. Perilaku adalah produk dari saling mempengaruhi angkatan ini, arah dan kekuatan relatif dari yang dapat dilukiskan oleh ilmu ukur dari vektor-vektor. Belajar terjadi

sebagai hasil suatu perubahan di dalam struktur-struktur teori yang dihasilkan oleh perubahan dalam dua jenis dari angkatan: (1) berubah di dalam struktur dari teori ladang diri sendiri atau (2) berubah di dalam kebutuhan-kebutuhan atau motivasi yang internal individu. Oleh karena penekanan nya di medan-gaya yang segera, teori medan menempatkan lebih banyak penekanan di motivasi dibanding di manapun teori-teori terdahulu. Lewin merasa bahwa sukses adalah suatu lebih kuat memotivasi paksa dibanding penghargaan dan memperhatikan pada konsep-konsep dari ego keterlibatan dan cita-cita ketika angkatan yang mempengaruhi sukses. Ia menggaji berubah di dalam daya pikat yang relatif dari gol nya (di) atas yang lain, yang ia memanggil (hubungi valensi, sebagai variabel yang lain yang mempengaruhi motivasi. Karena sebagian dari angkatan yang paling kuat yang mempengaruhi yang psikologis milik perorangan yang ladang adalah orang lain, Lewin menjadi sangat tertarik akan dinamika kelompok dan kelembagaan; dan, ketika Anda akan lihat kemudian, itu ada di dimensi ini pendidikan bahwa pengaruh paling kuat nya sudah dirasakan. Pengembangan-pengembangan di dalam pendekatan ladang teoritis mempunyai lebih baru-baru ini yang muncul di bawah beberapa label-label: psikologi pendekatan, perceptual psikologi, psikologi humanistik (bersifat kemanusiaan, dan psikologi kekuatan ke tiga. Karena bagian terbesar dari bekerja dengan pendekatan ini mempunyai dengan orang dewasa, utama perhatian kepada akan terpesan untuk suatu bagian yang kemudiannya. Karena phenomenologists mempunyai kaitan dengan studi dari yang progresif pengembangan dari pikiran, atau, seperti (ketika kita (kami yang zaman ini akan meminta dengan tegas, orang mereka melihat manusia seperti organisma-organisma selamanya mencari-cari lebih besar ketercukupan pribadi. Himbauan untuk perwujudan diri adalah daya penggerak memotivasi semua tingkah laku manusia. Dua phenomenologists, Arthur Menyisir dan Donald Snygg, mempunyai yang difokuskan di pelajaran anak-anak dan peran dari pendidik-pendidik mereka, dan penemuan mereka mempunyai keterlibatan-keterlibatan penting untuk belajar teori-teori.

Selera dari Combs dan sistim dari Snygg pemikiran dapat ditangkap

dari statemen-statemen dari Pittenger dan Gooding (1971):

? Seseorang bertindak dalam kaitan dengan?dengan menggunakan istilah apa riil kepada nya atau nya dan apa yang

dihubungkan dengan diri sendiri nya pada [suatu] saat tindakan (p. 130).

? Pelajaran adalah suatu proses tentang menemukan hubungan pribadi nya

kepada dan dengan orang-orang, berbagai hal, dan gagasan-gagasan. Proses ini mengakibatkan

30 TEORI Terpelajar

dan dari suatu pembedaan ladang yang luar biasa setiap

(p. 136).

? Pembedaan lebih lanjut ladang pendekatan terjadi seperti(ketika

perorangan mengenali beberapa kekurangan dari organisasi hadiah.

Ketika suatu perubahan diperlukan untuk memelihara atau meningkatkan

diri sendiri luar biasa, itu dibuat oleh setiap seperti(ketika hak dan

hal yang tepat untuk lakukan. Peran dari guru itu untuk memudahkan

proses (p. 144).

? dengan suatu organisma yang sehat, pengaruh-pengaruh lingkungan positif,

dan suatu himpunan yang tidak bersifat membatasi dari percepts dari diri sendiri, di sana muncul semestinya

tidak ada akhir forseeable kepada persepsi-persepsi yang mungkin untuk setiap

(-pp. 150-151).

? Perpindahan adalah masalah pembedaan-pembedaan pengambilan yang ada dan menggunakan

mereka sebagai yang utama perkiraan-perkiraan di dalam hubungan diri sendiri kepada yang baru

situasi-situasi (p. 157).

? Pelajaran adalah permanen kepada tingkat bahwa itu menghasilkan permasalahan

bahwa bisa dibagi bersama oleh yang lain dan untuk derajat tingkat bahwa melanjut

pembagian sendirinya adalah tingkatkan (p. 165).

Dua psikolog-psikolog zaman ini yang lain, Jean Piaget dan Jerome

Bruner, pasti mempunyai dampak besar di berpikir tentang belajar, meski

mereka tidak secara harfiah belajar ahli teori. Fokus mereka di pengamatan dan teori instruksi. Piaget sudah mengkonsep proses dari pengembangan pengamatan dan berpikir di dalam langkah-langkah yang evolusiner. Menurut Piaget, perilaku dari organisma manusia mulai dengan organisasi reaksi-reaksi motor yang berhubungan dengan perasaan dan menjadi lebih yang cerdas seperti koordinasi antara reaksi-reaksi itu ke object menjadi semakin lebih kompleks dan yang saling berhubungan. Berpikir menjadi yang mungkin setelah bahasa berkembang, dan dengan itu suatu organisasi mental yang baru. Pengembangan ini melibatkan periode-periode evolusiner berikut (-Piaget, 1970, pp. 30-33):

1. Pembentukan fungsi semiotic atau simbolis (berbagai zaman 2 ke 7 atau 8). Setiap adalah mampu mewakili; menunjukkan object atau kejadian itu janganlah pada saat jelas dengan kebangkitan mereka melalui agen dari lambang atau membedakan tanda-tanda.
2. Pembentukan operasi mental beton (berbagai zaman 7 atau 8 sampai 11 atau 12). Karakteristik dari langkah?tahap ini adalah penghubung dan pemisahan

JENIS-JENIS DARI TEORI-TEORI 31

dari kelas-kelas; sumber penggolongan; penghubung hubungan-hubungan; surat menyurat, dan seterusnya.

3. Pembentukan pemikiran konseptual atau operasi formal (- berbagai zaman 11 atau 12 melalui masa remaja). "Periode ini ditandai oleh penaklukan dari suatu gaya yang baru tentang penalaran, satu yang tidak lebih panjang dibatasi eksklusif kepada berhadapan dengan object atau secara langsung kenyataan-kenyataan bisa mewakili; menunjukkan, tetapi juga mempekerjakan "hipotesis" (Piaget, 1970, pp. 30-33).

Beberapa keengganan telah dinyatakan sekitar skala usia yang kaku dan meminimalkan perbedaan-perbedaan yang individu di dalam bagan Piaget, hanya miliknya konsepsi langkah-langkah yang evolusiner menambahkan suatu dimensi (yang) tidak secara umum

diberi banyak perhatian di dalam yang dibentuk/mapan belajar teori-teori.

Jerome Bruner telah pula tertarik akan proses dari cendekiawan

pertumbuhan, dan acuan-acuan nya digambarkan di Bab 2.Nya

bunga(minat utama, bagaimanapun, mempunyai berada di structuring dan peruntunan

pengetahuan dan menterjemahkan hal ini ke dalam suatu teori instruksi. Tetapi

Bruner mengerjakan mempunyai suatu teori yang dasar sekitar tindakan terpelajar, yang ia

pandang seperti(ketika menyertakan tiga proses-proses hampir bersama: (1) didaptnya

dari informasi yang baru, yang sering informasi bahwa berlari

meja kasir kepada atau adalah suatu penggantian dari apa [yang] orang mempunyai sebelumnya

dikenal, tetapi yang paling sedikit adalah suatu penyulingan/perbaikan dari pengetahuan yang sebelumnya;

(2) perubahan bentuk, atau proses tentang pengetahuan manipulasi

untuk membuat nya cocok tugas-tugas baru; dan (3) evaluasi, atau mengecek apakah

cara orang memanipulasi informasi adalah cukup kepada tugas

(-Bruner, 1960, pp. 48-49). Kita akan kembali ke teori ini instruksi

di dalam suatu bab yang kemudiannya.

Kritik utama dari Piaget, Bruner, dan ahli teori teori lain

oleh penganut-penganut yang lain kepada model yang holistic adalah bahwa/karena mereka bersifat terganggu jiwa

di dalam tekanan yang berlebihan mereka di ketrampilan-ketrampilan teori atas biaya yang secara emosional

pengembangan; bahwa mereka mengasyikkan dengan agresif, agentic,

dan alasan-alasan otonomi kepada pengecualian yang berbunyi sama, libidinal,

dan alasan-alasan komunal; dan bahwa mereka sedang melakukan diri mereka

pencapaian konsep kepada pengecualian formasi konsep atau penemuan

(-Jones, 1968, p.97).

Di dalam tahun yang mengikuti pengumuman-pengumuman Piaget, jalan lebar/rind